

ABSTRAK

Faisal Muzzammil: “*Karakteristik Khitabah Jalaluddin Rakhmat (Studi Penelitian Deskriptif Terhadap Karakteristik Khitabah K.H. Jalaluddin Rakhmat pada Pengajian Ahad di Masjid Al-Munawwarah, Kiara Condong, Bandung)*”

Dalam Ilmu Khitabah, materi (*maudu'*) dan metode (*uslub*) merupakan aspek penting yang menjadi faktor penentu keberhasilan suatu khitabah. Keberhasilan atau kegagalan *mubaligh* (pelaku khitabah) dalam melakukan aktifitas khitabah sangat bergantung sekali pada dua aspek tersebut. Selain itu, dua aspek tersebut juga dapat membentuk karakteristik khitabah dari seorang mubaligh. Berbeda dengan mubaligh pada umumnya yang mempunyai karakteristik khitabah yang cenderung monoton, Dr. K.H. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., seorang mubaligh, cendikiawan muslim, dan sekaligus penulis ini melakukan variasi dan inovasi dalam melakukan aktifitas khitabah, terutama dalam aspek materi dan metodenya. Sehingga aktifitas khitabah yang digelutinya selama ini mempunyai karakteristik tersendiri.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui: karakteristik khitabah Jalaluddin Rakhmat ditinjau dari aspek materi; dan karakteristik khitabah Jalaluddin Rakhmat ditinjau dari aspek metode. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa beragamnya tema materi khitabah dan beragamnya jenis metode khitabah. Selain itu, ada beberapa prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an dan teknik retorika yang bisa dijadikan metode dalam melakukan khitabah. Penggunaan metode yang tepat, akan menghasilkan proses khitabah yang komunikatif dan efektif.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, yakni memaparkan situasi dan peristiwa. Dalam hal ini, memaparkan situasi dan peristiwa ketika Jalaluddin Rakhmat melakukan khitabah sebagai sumber data primernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, studi pustaka, dan wawancara. Untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini diperlukan analisis data, dengan cara: proses satuan, kategorisasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian dan analisis data hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan. Bahwa, yang menjadi karakteristik khitabah Jalaluddin Rakhmat dari aspek materi ialah: ia lebih banyak menyampaikan materi dengan tema *muamalah* dan *tasawuf*. Sedangkan, yang menjadi karakteristik khitabah Jalaluddin Rakhmat dari aspek metode adalah: 1) menggunakan kisah/cerita yang menyentuh pikiran dan perasaan; 2) menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif; 3) menyisipkan humor yang edukatif dan reflektif. Dari karakteristik khitabah yang dimilikinya itu, berpengaruh pada keberhasilan khitabah yang dilakukannya. Dari hasil informasi yang didapatkan dan diamati, keberhasilan khitabahnya ditentukan oleh tiga faktor: 1) waktu yang digunakannya; 2) materi yang disampaikan; 3) metode yang dipraktikannya.